

Perilaku Organisasi (Organizational Behavior)

Pertemuan ke-1 (UAS)



Photograph by Taufik Noor
taufiknooraditama.wordpress.com



Dasar – Dasar Perilaku Kelompok



Kelompok

Dua individu atau lebih yang saling berinteraksi dan ketergantungan, yang bergabung bersama untuk mencapai tujuan-tujuan khusus.

Kelompok Formal

Suatu kelompok rancangan yang ditetapkan dalam *struktur organisasi*.

Kelompok Informal

Suatu kelompok baik yang *tidak* terstruktur formal juga tidak ditetapkan organisasi, tampak dalam respon pada kepentingan untuk *hubungan sosial*



Kelompok Komando

Kelompok yang terdiri dari individu-individu yang *melapor secara langsung* kepada manajer.

Kelompok Kepentingan

Pekerjaan dilakukan secara bersama untuk *mencapai tujuan khusus* dimana tujuan tersebut diperhatikan.

Kelompok Tugas

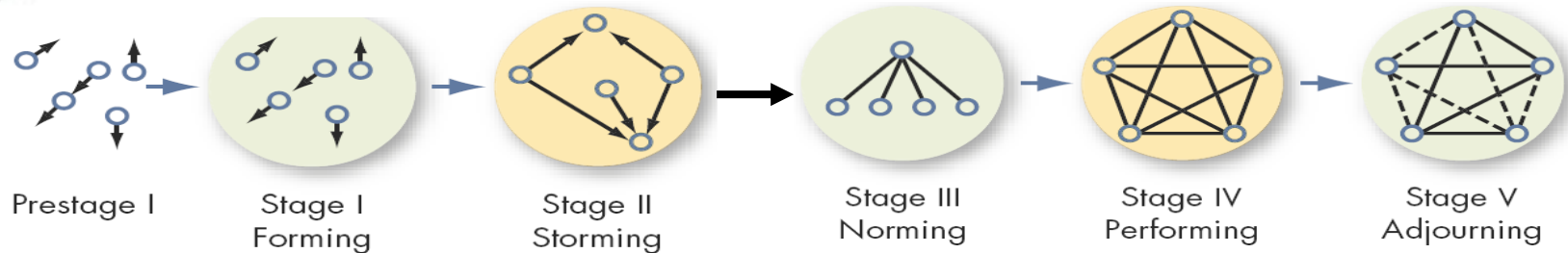
Pekerjaan dilakukan bersama untuk *menyelesaikan tugas*

Kelompok Persahabatan

Kelompok yang ditetapkan secara bersama-sama karena mereka *memiliki satu atau lebih karakteristik yang sama*.

Kenapa Orang Ikut Serta dalam Kelompok?

- **Keamanan**
- **Status**
- **Harga diri**
- **Afiliasi**
- **Kekuatan**
- **Pencapaian Tujuan**



Forming Stage

Tahap pertama dalam perkembangan kelompok, dicirikan dengan *banyaknya ketidakpastian*.

Storming Stage

Tahap kedua dalam perkembangan kelompok, dicirikan dengan *adanya konflik* dalam kelompok.

Norming Stage

Tahap ketiga dalam perkembangan kelompok, dicirikan dengan terbentuknya *kekohesifan*.

Performing Stage

Tahap keempat dalam perkembangan kelompok, ketika kelompok sepenuhnya telah *fungsional*.

Adjourning Stage

Tahap terakhir dalam perkembangan kelompok untuk *kelompok sementara*, dicirikan dengan kesungguhan dalam *penyelesaian aktivitas utk mengakhiri kegiatan*.



HAL-HAL YANG MEMBENTUK PERILAKU DALAM KELOMPOK:

NORMA, STATUS, UKURAN, & KEKOHESIFAN



1. NORMA

Norma

Standar perilaku yang bisa diterima dalam kelompok yang *digunakan secara bersama-sama* oleh anggota kelompok.

Kelas-Kelas Norma:

- Norma Kinerja → *kerja keras utk out-put*
- Norma Penampilan → *kode baju, sibuk*
- Norma Tata Sosial → *persahabatan*
- Norma Alokasi Sumber Daya → *gaji*

- **KONFORMITAS (Kepatuhan)**

Penyesuaian perilaku seseorang agar selaras dengan norma-norma kelompok

Terjadi karena keinginan seseorang untuk diterima oleh kelompok

Konformitas merupakan tekanan kelompok pada anggotanya untuk merubah perilaku

- **PERILAKU MENYIMPANG DI TEMPAT KERJA (Anti Sosial)**

Perilaku *disengaja* yang *melanggar norma-norma* organisasional

Individu lebih mungkin melakukan penyimpangan pada saat bekerja secara berkelompok



Tipologi Perilaku Menyimpang

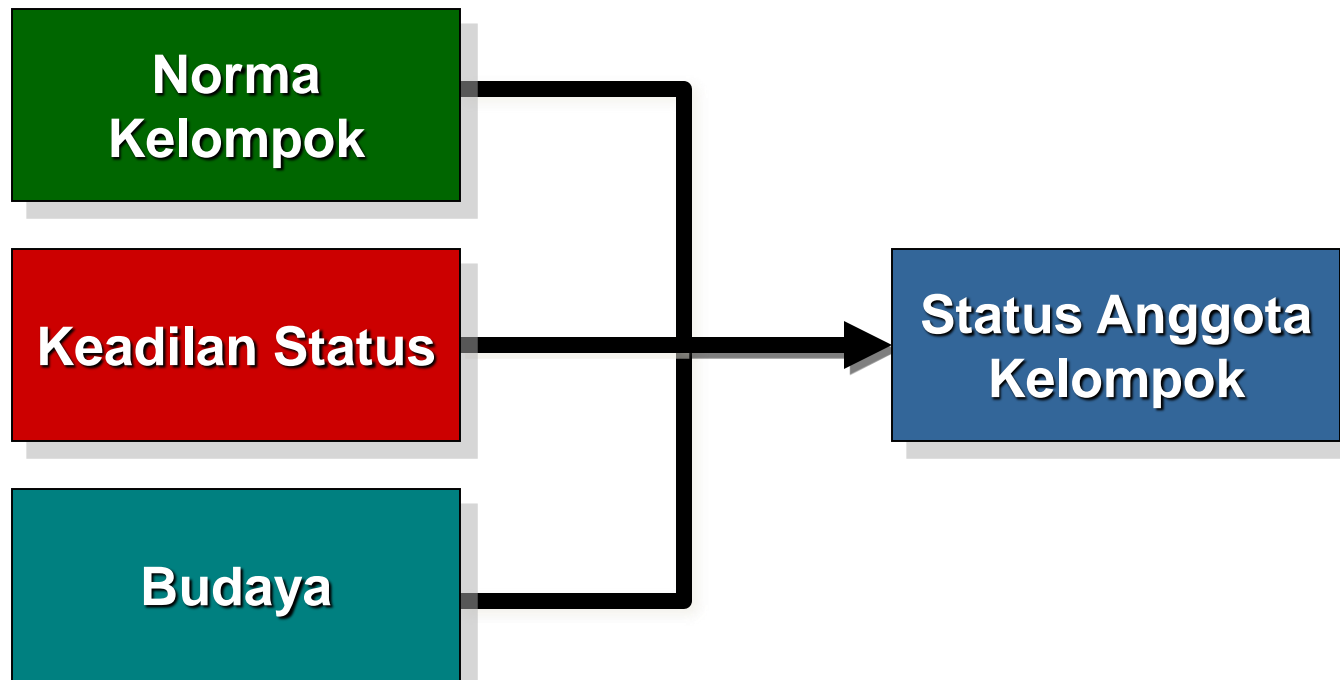
Kategori	Contoh
Produksi	Pulang lebih cepat Secara sengaja bekerja lambat Pemborosan sumber daya
Property	Merusakkan Berbohong mengenai jam kerja Pencurian dalam organisasi
Politik	Menunjukkan sifat pilih kasih Menyebarkan rumor Menyalahkan teman sekerja
Agresi Pribadi	Pelecehan seksual Mencaci maki Pencurian terhadap teman sekerja



2. STATUS

Status

Posisi atau tingkatan yang ditentukan secara sosial diberikan kepada kelompok atau anggota kelompok oleh orang lain.





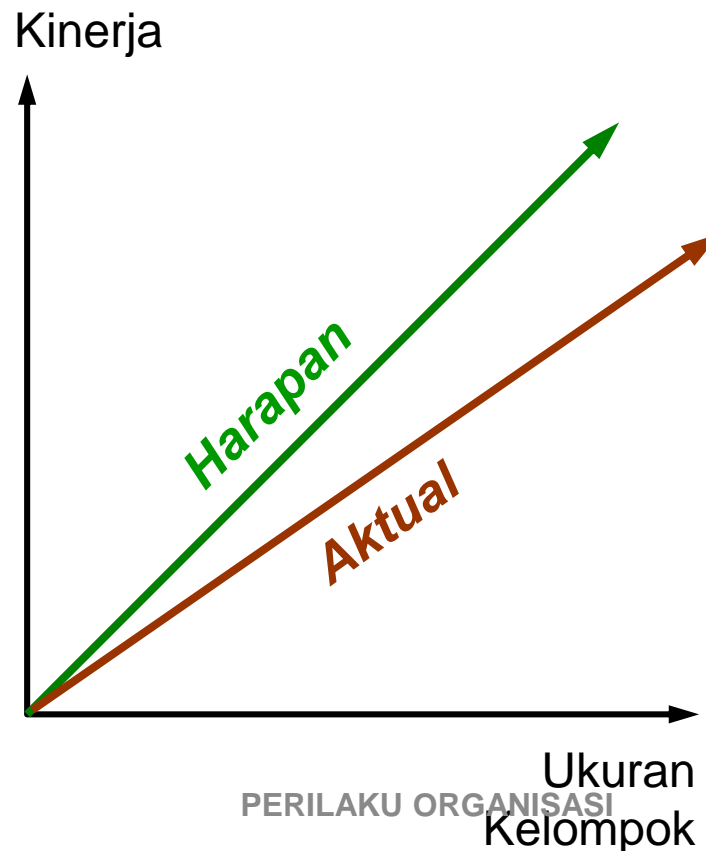
3. UKURAN

- Apakah ukuran dari sebuah kelompok mempengaruhi perilaku kelompok?
 - Kelompok yang lebih kecil lebih cepat dalam menyelesaikan tugas daripada kelompok yang lebih besar
 - Individu bekerja lebih baik dalam kelompok yang lebih kecil
 - Dalam hal pemecahan masalah, kelompok besar memiliki nilai yang lebih baik daripada kelompok kecil



Kemalasan Sosial (Social Loafing)

Kecenderungan pada individu-individu untuk mengeluarkan *sedikit upaya* ketika *bekerja secara bersama* dibandingkan bekerja sendiri





4. KOMPOSISI

Demografi Kelompok

Suatu tingkatan dimana anggota kelompok berbagi *atribut demografi bersama* seperti : umur, jenis kelamin, ras, tingkat pendidikan, lamanya pengabdian di dalam organisasi

Cohorts

Individu – individu yang merupakan bagian dari kelompok yang memiliki atribut bersama



5. KEPADUAN / KEKOHESIFAN

Tingkatan dimana anggota kelompok *tertarik satu sama lain* dan *termotivasi untuk tetap* di dalam kelompok

Untuk meningkatkan Kepaduan Kelompok:

1. Membuat kelompok yang lebih kecil.
2. Mendorong kesepakatan dengan anggota kelompok.
3. Meningkatkan waktu bersama anggota kelompok.
4. Meningkatkan status kelompok dan merasakan kesulitan masuk dalam kelompok.
5. Mendorong persaingan dengan kelompok lain.
6. Memberikan penghargaan kepada kelompok dan bukan kepada pribadi.
7. Mengisolasi kelompok secara fisik.

KOHESIF = PRODUKTIF ?

KEKOHESIFAN

		Tinggi	Rendah
NORMA	Tinggi	PRODUKTIVITAS TINGGI	PRODUKTIVITAS MENENGAH
	Rendah	PRODUKTIVITAS RENDAH	PRODUKTIVITAS MENENGAH - RENDAH

PENGAMBILAN KEPUTUSAN KELOMPOK



Pembuatan Keputusan Kelompok

- Kekuatan
 - Informasi lebih lengkap
 - Meningkatkan keanekaragaman pandangan
 - Keputusan lebih tepat
 - Meningkatkan penerimaan terhadap keputusan
- Kelemahan
 - Lebih lambat
 - Meningkatkan tekanan untuk menyesuaikan diri
 - Dominasi oleh satu atau beberapa anggota
 - Tanggung jawab menjadi tidak pasti



EFEKTIFITAS & EFISIENSI KEPUTUSAN KELOMPOK

- Apakah pengambilan keputusan oleh kelompok lebih efektif daripada individu?
 - Efektif → Akurasi, Kecepatan, Kreativitas
- Apakah pengambilan keputusan oleh kelompok lebih efisien daripada individu?



Teknik Pengambilan Keputusan Kelompok

Interaksi kelompok

Anggota-anggota kelompok saling berinteraksi satu sama lain.

Brainstorming

Proses lebih lanjut yang secara khusus membahas semua alternatif sambil menahan semua kritik terhadap alternatif tersebut.

Teknik nominal kelompok

Metode pengambilan keputusan kelompok dimana individu saling bertatap muka untuk mengumpulkan gagasan mereka secara sistematis namun tetap independen.

Pertemuan Elektronik

Pertemuan dimana anggota-anggota saling berinteraksi dengan menggunakan komputer, memungkinkan adanya pemberian pesan tanpa nama dan pemberian suara



Evaluasi Keefektifan Kelompok

TYPE OF GROUP

Effectiveness Criteria	Interacting	Brainstorming	Nominal	Electronic
Number and quality of ideas	Low	Moderate	High	High
Social pressure	High	Low	Moderate	Low
Money costs	Low	Low	Low	High
Speed	Moderate	Moderate	Moderate	Moderate
Task orientation	Low	High	High	High
Potential for interpersonal conflict	High	Low	Moderate	Low
Commitment to solution	High	Not applicable	Moderate	Moderate
Development of group cohesiveness	High	High	Moderate	Low

Memahami Tim Kerja



Tim Dan Kelompok

Kelompok kerja

Suatu kelompok yang intinya berinteraksi untuk berbagi informasi dan membuat keputusan untuk membantu tiap anggota kelompok menunjukkan kinerja sesuai tanggung jawabnya.

Tim Kerja

Suatu kelompok dimana usaha individu akan menghasilkan kinerja yang lebih besar dibandingkan input individu tersebut.





Perbandingan Kelompok dan Tim Kerja

Work groups



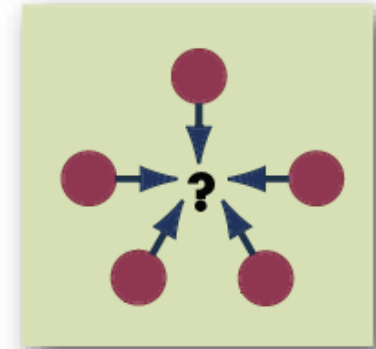
Work teams



Tipe – Tipe Tim

Tim Pemecahan Masalah

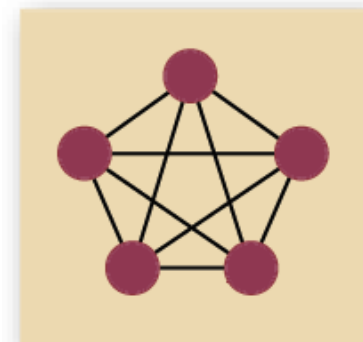
Kelompok dengan 5 sampai 12 karyawan dari departemen yang sama yang bertemu beberapa jam tiap minggu untuk mendiskusikan peningkatan kualitas, efisiensi dan lingkungan kerja



Problem-solving

Tim Kerja Pengelolaan diri

Kelompok dengan 10 sampai 15 orang yang memikul tanggung jawab dari mantan pengawas mereka.



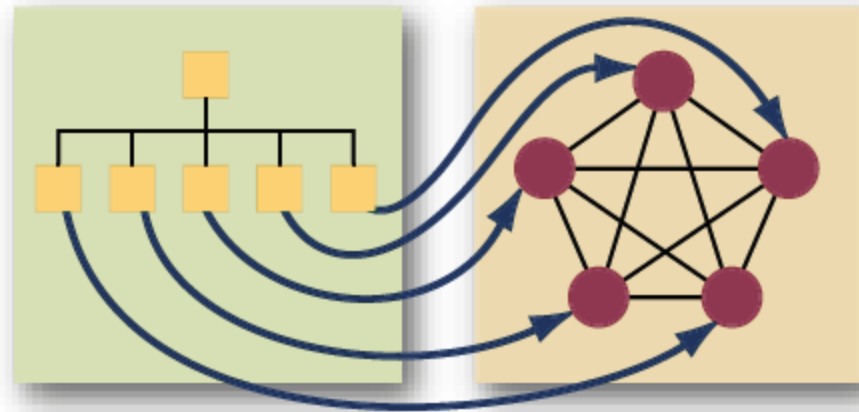
Self-managed



Tim Lintas - Fungsional

Karyawan – karyawan dari tingkat hirarki yang sama tapi dari tempat kerja yang berbeda, berkumpul untuk menyempurnakan tugas.

- Satuan tugas
- Komite

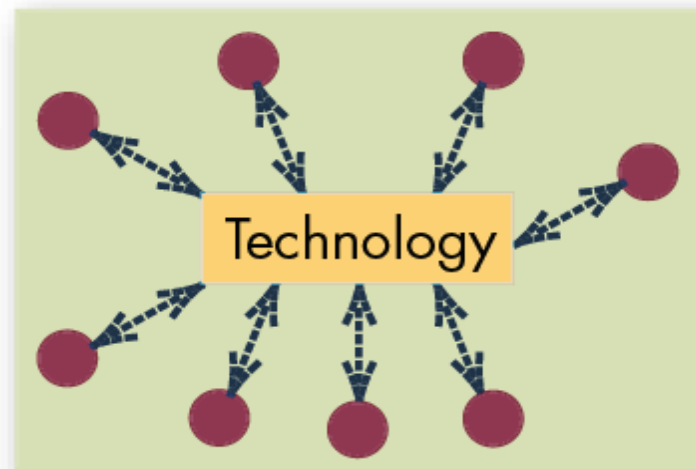


Cross-functional

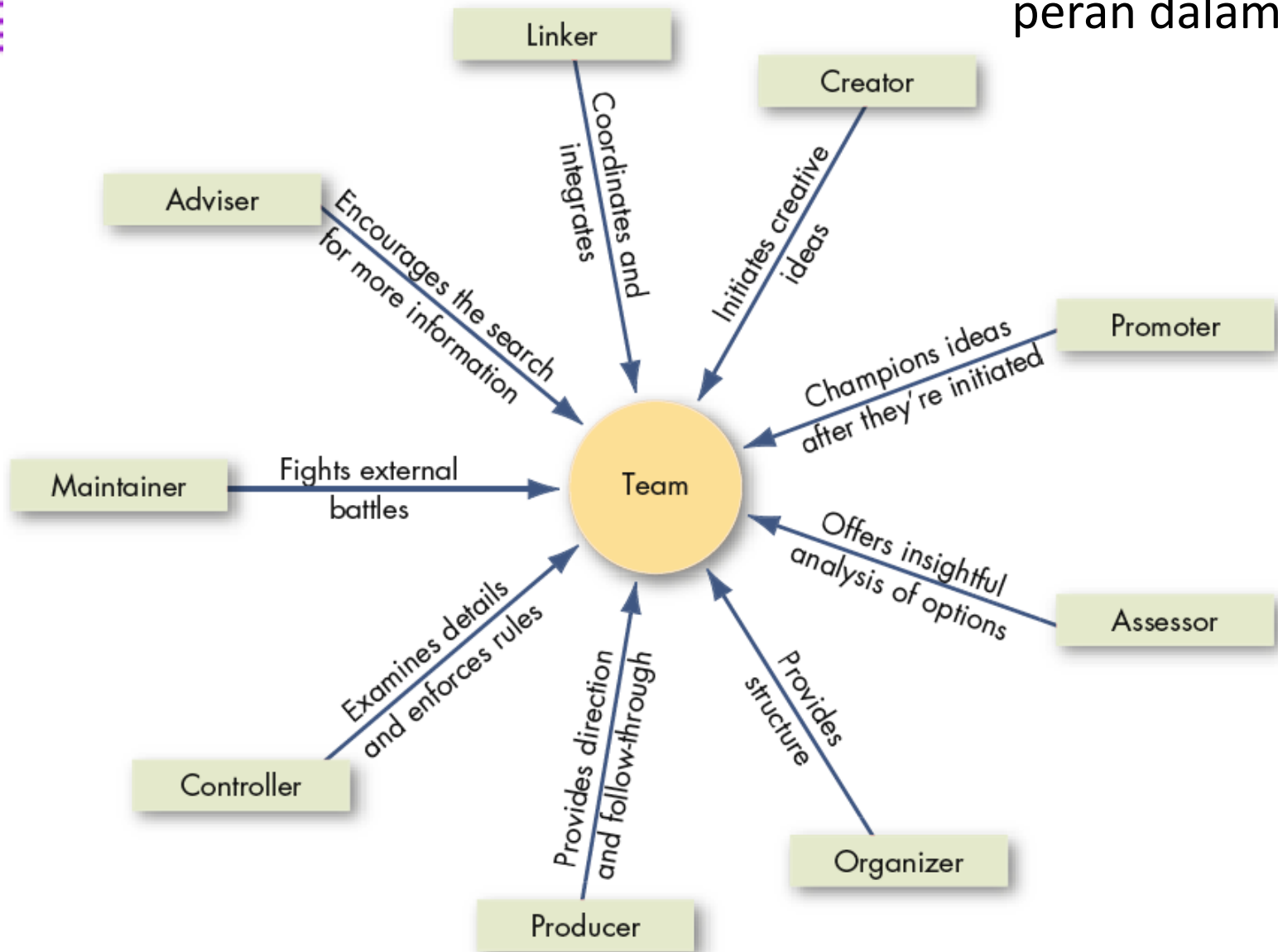


Tim Virtual

Tim yang menggunakan teknologi komputer untuk mengikat anggota yang terpisah secara fisik untuk mencapai tujuan bersama.



Virtual





Mengubah Individu menjadi Pemain Tim

- Tantangan
 - Mengatasi keengganan individu menjadi anggota tim.
 - Mengatasi pengaruh budaya individualistis
 - Mengenalkan tim kepada organisasi yang secara historis menghargai prestasi individu.
- Membentuk Pemain Tim
 - Menyeleksi karyawan yang bisa mengisi peran tim mereka.
 - Pelatihan kepada karyawan untuk menjadi pemain tim
 - Menambahkan sistem penghargaan untuk mendorong usaha yang kooperatif



Tim dan Manajemen Kualitas

- Tim dan Manajemen Kualitas menghendaki bahwa Tim:
 1. Cukup kecil agar efisien dan efektif.
 2. Dilatih dengan keterampilan yang dibutuhkan anggota.
 3. Alokasi waktu yang cukup untuk menyelesaikan masalah.
 4. Diberikan otoritas untuk mengatasi masalah dan mengambil langkah perbaikan.
 5. Mempunyai seorang “juara” untuk membantu mengatasi masalah yang timbul.

SEKIAN PERTEMUAN KE-1 (UAS)